TUGAS 2

LAYANAN PERPUSTAKAAN

(PUST4140)

Nama : Muhammad Fajar Ilham

NIM : 047897676

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Jelaskan metode dan strategi penyelenggaraan pendidikan pemustaka yang sesuai untuk dilaksanakan di Perpustakaan Sekolah.

Jawaban:

Pendidikan pemustaka adalah suatu proses di mana pemustaka pertama-tama disadarkan oleh beragamnya jenis sumber-sumber perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi yang tersedia bagi pemustaka, dan kedua diajarkan bagaimana menggunakan sumber perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi tersebut yang tujuannya untuk mengenalkan keberadaan perpustakaan, menjelaskan mekanisme penelusuran informasi serta mengajarkan pemustaka bagaimana mengeksploitasi sumber daya yang tersedia (Ian Malley dalam Akhmad Maskuri, 1995: 10). Adapun alasan kenapa Pendidikan Pemustaka harus diberikan yaitu pada sebuah perpustakaan yang memiliki ruangan yang luas dan koleksi yang sangat banyak, layanan ini sangat dibutuhkan oleh pemustaka untuk menghindari kebingungan dalam menggunakan layanan perpustakaan pada perpustakaan yang berukuran sedang maupun kecil, layanan ini perlu diberikan dengan tujuan untuk memperkenalkan situasi dan kondisi perpustakaan.

Salah satunya ada penerapan pendidikan pemustaka di perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan metode dan strategi yang tepat dalam pelaksanaan pendidikan pemustaka di perpustakaan sekolah meliputi :

1. Presentasi atau Ceramah

Metode yang memiliki kelebihan memberikan materi yang lebih berbobot dan terarah juga bisa disampaikan pada sekelompok pemustaka bisa dalam jumlah peserta cukup banyak yang guna memberikan pemahaman dalam penelusuran dan pemanfaatan informasi. Strategi yang bisa dilakukan agar lebih efektif adalah dengan menggabungkan metode presentasi atau ceramah dengan metode Tur Perpustakaan atau bisa disampaikan langsung diruangan kelas.

2. Tur Perpustakaan

Metode yang sangat baik digunakan karena pemustaka diperkenalkan dan melihat secara langsung baik itu fasilitas, sarana prasarana, gedung perpustakaan langsung. Metode ini bisa dilakukan secara mandiri atau sebagai lajutan atau bagian metode ceramah di kelas. Adapun strategi yang dapat dilakukan agar metode ini lebih efektif dan menarik dengan cara yaitu :

- a. 1. Menciptakan suasana yang bersahabat dan informal serta terbuka untuk beberapa pertanyaan.
- b. Usahakan berbicara tidak terlalu cepat dan sensitif terhadap kebingungan yang dialami pemustaka.
- c. Gunakan sarana pembantu untuk memperjelas sesuatu yang didiskusikan, misal penggunaan katalog.
- d. Buatlah para peserta berperan aktif untuk mencoba menggunakan fasilitas yang ada.
- e. Waktu yang digunakan tidak terlalu lama, maksimal 60 menit.
- f. Sediakan buku panduan yang dapat membantu mereka selama mengikuti tur perpustakaan tersebut.

3. Permainan dan Tugas Mandiri.

Metode ini salah satu cara yang cukup efektif dalam mengajarkan bagaimana cara menemukan informasi yang dibutuhkan. Biasanya lebih sesuai diterapkan untuk pemustaka di perpustakaan sekolah. Hal ini karena permainan sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan siswa sehingga mereka lebih dapat menikmati penggunaan perpustakaan. Biasanya metode ini dilakukan di tingkat pendidikan lebih tinggi untuk menghilangkan kejenuhan yang mungkin ada ketika proses pembelajaran dengan metode lain berlangsung.

4. Latihan

Metode ini bisa digabungkan atau dijadikan pelengkap ketika metode Presentasi/Ceramah dilakukan. Pada perpustakaan sekolah atau perpustakaan perguruan tinggi pemberian materi latihan dapat berhasil dengan baik apabila materi pendidikan pemustaka tersebut diintegrasikan dengan kurikulum sekolah atau perguruan tinggi karena latihan tersebut merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh siswa/peserta.

Sumber:

Rahayu, Lisda, Ramatun Anggraeni, Opong Sumiati, Luthfiati Makariam, Rika Binatara Permatasari. (2023). Layanan Perpustakaan. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.